

Perlindungan Hukum bagi Tenaga Kesehatan terhadap Terjadinya Risiko Tindakan pada Operasi Mayor Kebidanan Emergensi di RSIA Dian Pertiwi

Legal Protection for Health Workers Against Occuring the Risk of Mayor Obstetrician Emergency Operation in Rsia Dian Pertiwi

¹Jaya Massa; ²Endang Wahyati Yustina; ³Edward Kurnia Limijadi

email: Djayamassa5@gmail.com

Magister Hukum Kesehatan, Universitas Katolik Soegijapranata Semarang

Abstrak: RSIA Dian Pertiwi Karanganyar merupakan Rumah sakit khusus tipe C di Kabupaten Karanganyar, yang menangani pasien dengan kehamilan dan persalinan risiko tinggi, keadaan ini berakibat pada meningkatnya operasi mayor kebidanan emergensi dan meningkatkan komplikasi dari tindakan tersebut. Peningkatan komplikasi tindakan operasi mayor kebidanan emergensi berbanding lurus dengan peningkatan permasalahan hukum yang akan dihadapi oleh tenaga kesehatan.

Timbulnya permasalahan hukum akibat komplikasi tindakan operasi mayor kebidanan emergensi tersebut mengisyaratkan diperlukannya perlindungan hukum terhadap tenaga kesehatan yang melakukan layanan operasi emergensi tersebut. Peraturan perundangan yang berlaku, perijinan Rumah Sakit, peraturan internal Rumah Sakit, persyaratan perijinan tenaga kesehatan merupakan piranti yang disediakan untuk melakukan perlindungan hukum bagi tenaga kesehatan.

Penelitian dengan metode yuridis sosiologis, deskriptif analitis dan metode pengumpulan data dengan studi lapangan yaitu wawancara dan studi kepustakaan telah dilakukan di RSIA Dian Pertiwi terhadap tim operasi kebidanan tahun 2022 untuk mengetahui sejauh mana perlindungan hukum terhadap tim operasi tersebut telah dijalankan. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data dan gambaran secara lengkap tentang pelaksanaan perlindungan hukum bagi tenaga kesehatan di RSIA Dian Pertiwi.

Hasil penelitian bahwa pengaturan perlindungan hukum meliputi segi norma hukum dan bentuk atau teknis pengaturan hukum bagi tenaga kesehatan telah terpenuhi dengan baik demikian juga pelaksanaan dari perlindungan hukum terhadap tenaga kesehatan yang meliputi pihak terkait, bentuk perlindungan hukum dan ruang lingkup pelaksanaan perlindungan hukum. Satu kasus fatal akibat atonia uteri yang terjadi pasca operasi perlu dicermati Manajemen Rumah Sakit dan Tim Operasi, untuk mencegah kasus fatal terulang kembali.

Kata kunci: Rumah Sakit, Perlindungan Hukum, Tenaga Kesehatan, Operasi emergensi, kematian ibu

Abstract: RSIA Dian Pertiwi is a specially hospital in Karanganyar District , referral center a high risk for pregnancies and deliveries, including a many babies and childs who finding health problems likes infection, malnutrition and others. This condition actually increases an obstetrian emergency operation like cesarian section, automatically increase the complication about this and increase the legal health problem for health workers

Arise legal problems consequence complication of obstetrician emergency operation, induce legal health problems for health workers who prepared patient for obstetrian emergency operation. Law regulations, internal hospital regulation, letter of license for health workers can proctect them too legal medical problems

In 2022 our studies on yudiris sosiology method, spesification descriptive and analisis data with interview and literature studies aim to collecting data and put the desription perfectly about implementation legal protection for find out legal protection for health workers who done in mayor obstetrician operation room

Result about this studies are regulation of legal protection including the norm of law and tehnic of law regulation about health workers against the risk of obstetrician emergency operations in RSIA Dian Pertiwi can be fulfilled, similar about implementation legal regulation including legal protection, scope of law regulation and the related institution are fulfilled too. There is one fatality case cause atonia uteri occur after this emergency operation, can finishing with discussion between hospital management and the pasien until achieved agreement. At least the fatality case make our operation tim and health workers introspection how this moment can occuring and make the changging too avoid the same insident.

Keyword: Hospital, Legal Protection, Health Workers, emergency cesarian section, Maternal Mortality

PENDAHULUAN

Angka kematian ibu di Indonesia tahun 2022 masih tinggi yaitu 207 per 100.000 kelahiran hidup, angka ini berada diatas target renstra yaitu 190 per 100.000 di tahun 2022, sebagai penyebab kematian ibu di Indonesia adalah Perdarahan, Preeklampsia dan Infeksi.

Kehamilan risiko tinggi dengan persentase lima sampai 10 persen akan berpotensi menjadi persalinan risiko tinggi dan akan meningkatkan frekwensi tindakan bedah mayor kebidanan emergensi. Tenaga kesehatan dalam melakukan tindakan bedah mayor kebidanan menghadapi risiko terjadinya komplikasi sebesar tujuh sampai 10 persen dari tindakan bedah tersebut berupa kesakitan dan kematian ibu atau bayi.

Perlindungan hukum terhadap tenaga kesehatan diperlukan dalam rangka melindungi tenaga kesehatan dari dugaan malpraktek yang berasal dari pasien atau keluarganya karena ketidakpuasan atas hasil layanan kesehatan yang diberikan, dugaan tersebut mengandung unsur pelanggaran hukum perdata maupun pidana.

Angka kematian ibu paska bedah kebidanan emergensi di RSIA Dian Pertiwi sebesar 25/100.000 akibat atonia uteri, keadaan ini menarik untuk dilakukan penelitian terhadap pengaturan dan tatalaksana pelindungan hukum tenaga kesehatan dalam menghadapi risiko tindakan bedah kebidanan emergensi di RSIA Dian Pertiwi tersebut.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis sosiologis, spesifikasi penelitian deskriptif analisis, obyek penelitian adalah tenaga kesehatan yang bekerja sebagai tim operasi kebidanan.

Metode pengumpulan data berupa studi lapangan berupa pengumpulan data melalui studi lapangan ini merupakan pengumpulan data primer yang diambil dari wawancara, observasi yang dilakukan oleh narasumber dan responden. Studi kepustakaan merupakan data sekunder berasal dari dokumen, arsip dari rekam medis, literatur, journal.

Metode penyajian data kualitatif yaitu penyajian data dalam bentuk susunan kalimat verbal untuk memberikan informasi tentang pelaksanaan perlindungan hukum terhadap tenaga kesehatan yang bertugas di kamar operasi dan menangani tindakan emergensi pada kasus kebidanan.

Metode analisis data deskriptif kualitatif, berupa analisa data berdasar rumusan masalah penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret perlindungan hukum bagi tenaga kesehatan saat melakukan layanan kesehatan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

a. Wawancara yang berhubungan dengan materi Tenaga Kesehatan

Hasil wawancara dengan responden pada sepuluh pertanyaan tentang tenaga kesehatan menunjukkan bahwa responden memahami dan mengerti materi tentang tenaga kesehatan dan menjawab secara rinci

b. Wawancara yang berhubungan dengan materi Perlindungan Hukum

Hasil wawancara responden tentang materi perlindungan hukum berupa sepuluh pertanyaan menunjukkan responden mengerti, memahami dan melakukan aktivitas layanan kesehatan sesuai peraturan yang berlaku dan memberikan jawaban secara rinci

Pembahasan

a. Pengaturan perlindungan hukum pada penelitian ini adalah :

1. Dasar/norma hukum

Pasal 28 D Undang-Undang Dasar 1945, Universal Declaration of Human Right, Undang-Undang yg mengatur tentang kesehatan, tenaga kesehatan kesehatan dan sarana kesehatan memuat aturan perlindungan hukum bagi Tenaga Kesehatan

2. Bentuk/teknis pengaturan

Pelindungan hukum diatur dalam peraturan pemerintah, peraturan menteri kesehatan, *hospital bylaws* yaitu peraturan internal Rumah Sakit meliputi peraturan korporasi dan tenaga kesehatan

b. Pelaksanaan perlindungan hukum pada penelitian meliputi :

1. Pihak yang terkait dalam pelaksanaan perlindungan hukum

Dinkes, IDI karanganyar selaku regulator pelaksana kegiatan pelayanan Kesehatan dan perijinan bagi rumah sakit serta nakes di karanganyar, Pengelola Rumah Sakit membuat peraturan internal korporasi dan tenaga Kesehatan dan nakes sebagai pelaksana layanan kesehatan

2. Bentuk perlindungan hukum

Bentuk perlindungan hukum preventif berupa surat ijin praktik bagi tenaga kesehatan, sedang perlindungan hukum represif berupa rekam medis seperti *informed consent*.

3. Ruang lingkup perlindungan hukum

Ruang lingkup perlindungan hukum meliputi sikap, ketrampilan dan pengetahuan Nakes yang taat pada peraturan perundangan dan selalu melakukan update

c. Faktor risiko tindakan

Terdapatnya kematian ibu akibat atonia uteri mengingatkan pada pengelola rumah sakit dan tenaga kesehatan agar selalu melakukan update peraturan perundangan dan bekerja sesuai standar prosedur.

Mediasi dilakukan jika terjadi komplikasi akibat tindakan operasi dgn melibatkan pengelola rumah sakit, tenaga kesehatan dan keluarga pasien sampai tercapai kesepakatan atau perdamaian

KESIMPULAN

- a. Pengaturan perlindungan hukum bagi tenaga kesehatan di RSIA Dian Pertiwi diwujudkan dengan *hospital bylaws* yang memuat peraturan internal korporasi dan peraturan internal staff medis rumah sakit guna memberi perlindungan hukum bagi tenaga kesehatan.
- b. Pelaksanaan perlindungan hukum bagi tenaga kesehatan di RSIA Dian Pertiwi mewajibkan tenaga kesehatan melakukan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar profesi, standar pelayanan dan standar operasional prosedur yang disesuaikan dengan standar yang ditetapkan oleh profesi dan peraturan serta kondisi internal rumah sakit.
- c. Faktor risiko tindakan meliputi perdarahan akibat atonia uteri post operasi mayor kebidanan emergensi yang dapat menimbulkan persoalan hukum ditangani dengan mediasi antara pihak rumah sakit dengan keluarga pasien.

SARAN

1. Pengaturan perlindungan hukum di RSIA Dian Pertiwi memerlukan update sesuai dengan perkembangan peraturan perundangan yang berlaku
2. Pelaksanaan perlindungan hukum di RSIA Dian Pertiwi memerlukan peran serta semua pihak yaitu pengelola Rumah Sakit dan Tenaga Kesehatan
3. Faktor risiko tindakan bedah kebidanan emergensi yang tidak terduga dan dapat berkembang menjadi permasalahan hukum wajib diantisipasi sejak awal oleh Tenaga Kesehatan

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah Pratama Pangabea. *Perlindungan Hukum Bagi Tenaga Kesehatan pada Masa Pandemi Covid-19 dalam Perspektif Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Skripsi, Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya, 2021. <http://repository.unsri.ac.id/59095/>
- Diflayzer, Syahredi, S. A., dan Eka, N. "Gambaran Faktor Risiko Kegawatdaruratan Obstetri pada Ibu Bersalin yang Masuk di Bagian Obstetri dan Ginekologi RSUD Dr. Rasidin Padang Tahun 2014." *Jurnal Kesehatan Andalas* (2014). <http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/view/750>
- Dimas Noor Ibrahim. "Tanggung Jawab Hukum Rumah Sakit Terhadap Dokter dalam Perjanjian Medis di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Pustaka* 10, no. 2 (Juli–Desember 2022). <https://jurnal.ugj.ac.id/index.php/Publika/article/view/7556/0>
- Elisabeth Nane. *Perlindungan Hukum Terhadap Tenaga Medis dalam Menangani Pasien yang Mengalami Drugs Relatif Problems*. Skripsi, Fakultas Hukum Universitas Lampung, 2019. <http://digilib.unila.ac.id/55965/3/SKRIPSI%20TANPA%20>
- Endang Wahyati Yustina. *Mengenal Hukum Rumah Sakit*. Bandung: Keni Media, 2012. <http://repository.unika.ac.id/id/eprint/22546>
- . *Petunjuk Penulisan Usulan Penelitian dan Tesis*. Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata, 2017.

- Endrio Susila, dan Dirwan Suryo Soularoz. “Peningkatan Kemampuan Pengelola Rumah Sakit dalam Menangani Sengketa Medik.” Dipresentasikan dalam Prosiding Seminar Nasional, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2021. <https://prosiding.umy.ac.id/semnasppm/index.php/psppm/article/view/845>
- Haifa Karimah. *Penelitian Kualitatif-Deskriptif*. Jakarta: Republika, 2015. <https://prezi.com>
- Havrian, R. “Pertanggungjawaban Rumah Sakit Terhadap Dokter yang Melakukan Malpraktik.” *Wajah Hukum* 2 (Oktober 2020): 380–389. <http://wajahhukum.unbari.ac.id/index.php/wjhkm/article/view/255>
- Husein Umar. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Rajawali Pers, 2008. <https://www.rajagrafindo.co.id/>
- Iftitah Indriani. *Perlindungan Hukum Bagi Tenaga Kesehatan Terhadap Penanganan Persalinan Risiko Tinggi di Puskesmas Mampu PONED Gunungpati*. Tesis, Universitas Katolik Soegijapranata, 2019. <http://repository.unika.ac.id>